

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Abraham Hariyanto
21.E1.0112



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Abraham Hariyanto

21.E1.0112



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara religiusitas dan *psychological well-being* pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dan *psychological well-being*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *convenience sampling*, melibatkan 71 mahasiswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan menggunakan *Ryff's Psychological Well-Being (PWB) Scale* dan *The Centrality of Religiosity Scale (CRS)*. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa PWB Scale memiliki koefisien reliabilitas 0,834 (dua item gugur) dan CRS memiliki koefisien reliabilitas 0,842, yang menunjukkan bahwa kedua skala reliabel (*Cronbach's Alpha* > 0,60). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas ANOVA, dan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan positif signifikan dengan *psychological well-being* ($r = 0,428$, $p < 0,001$). Religiusitas memberikan kontribusi 18,3% terhadap *psychological well-being*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin tinggi *psychological well-being*. Implikasi hasil ini menunjukkan pentingnya dukungan spiritual bagi kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Kata kunci: religiusitas, *psychological well-being*, mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between religiosity and psychological well-being among students at Soegijapranata Catholic University. The research hypothesis states that there is a positive relationship between religiosity and psychological well-being. This study employs a quantitative method with a convenience sampling technique, involving 71 students as research subjects. Data were collected using the Ryff's Psychological Well-Being (PWB) Scale and The Centrality of Religiosity Scale (CRS). Reliability testing showed that the PWB Scale had a reliability coefficient of 0.834 (two items were removed), and the CRS had a reliability coefficient of 0.842, indicating that both scales are reliable (Cronbach's $\alpha > 0.60$). Data analysis was conducted using Kolmogorov-Smirnov normality test, ANOVA linearity test, and Pearson Product Moment correlation test. The results indicate that religiosity is significantly and positively correlated with psychological well-being ($r = 0.428$, $p < 0.001$). Religiosity contributes 18.3% to psychological well-being, while the remaining percentage is influenced by other factors. This study concludes that higher religiosity is associated with higher psychological well-being. The findings highlight the importance of spiritual support in enhancing students' psychological well-being.

Keywords: religiosity, psychological well-being, students